

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajarnya pun akan makin meningkat dan dengan sendirinya kecerdasan intelektual yang dimiliki siswa pun akan meningkat. Begitu pun sebaliknya jika motivasi belajar siswa menurun maka sedikit pula kemungkinan adanya peningkatan kecerdasan intelektual yang dimiliki siswa.

Namun dewasa ini perkembangan zaman yang ditandai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang serba canggih termasuk alat komunikasi membuat manusia makin mudah mengakses segala macam informasi bahkan ada juga yang salah menggunakan menggunakan sampai melumpuhkan usahanya untuk mencapai tujuan pokoknya. Tak bisa dipungkiri bahwa dengan adanya perkembangan IPEK kecerdasan intelektual manusia pun berkembang dengan cepat. Hal ini adalah salah satu pengaruh dari faktor motivasi ekstrinsik yang turut mempengaruhi peningkatan pada kecerdasan intelektual yang dimiliki siswa. Ketika seorang siswa mendapat suatu dorongan atau motivasi dari luar dirinya, maka motivasi itu akan terus direfleksikan untuk mencari tahu baik dan buruknya motivasi tersebut. Di situlah terdapat kolaborasi antara motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi belajar siswa dapat berpengaruh pada prestasi siswa.

#### **5.2. Usul Saran**

Mengingat bahwa motivasi belajar sangat diperlukan bagi setiap peserta didik maka di sini penulis mengajukan beberapa saran: *pertama*, untuk menghidupkan motivasi belajar siswa baik secara intenal maupun eksternal, siswa perlu ada pengawasan dari orang tua dan guru-guru

terhadap para peserta didik. *Kedua* , hendaknya peserta didik selalu mengindahkan macam-macam dorongan dari dalam diri maupun dari lingkungan. *Ketiga*, peserta didik seharusnya berusaha menghindari pengaruh hal negatif yang dijumpai dalam kesehariannya dan fokus pada tugas pokoknya yaitu sebagai manusia terpelajar.